

Apa dan Mengapa Pendidikan Jarak Jauh?

PENERAPAN sistem pendidikan jarak jauh bukan merupakan suatu hal baru. Di banyak negara, sistem pendidikan ini banyak digunakan untuk melengkapi sistem pendidikan yang ada. Penerapan sistem pendidikan jarak jauh dilakukan mulai dari tingkat provinsi sampai global.

Ada sejumlah rasional yang mendasari penyelenggaraan sistem pendidikan jarak jauh. Salah satunya adalah untuk memperluas akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Hal ini pada umumnya kerap terjadi di negara-negara berkembang.

Perkembangan dan pertumbuhan sistem pendidikan jarak jauh berjalan beriringan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Keberadaan sistem pendidikan jarak jauh sangat dirasakan oleh mereka yang berminat untuk meningkatkan jenjang dan kualifikasi pendidikan, tanpa perlu meninggalkan tugas dan pekerjaannya.

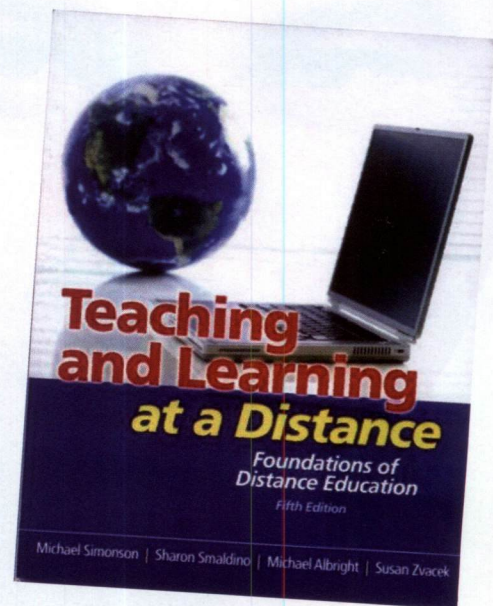
Generasi pertama dari penyelenggaraan sistem pendidikan jarak jauh ditandai oleh adanya

penggunaan teknologi cetak atau *printed material* sebagai sarana penyampai atau *delivery system* isi atau materi pelajaran dari institusi penyelenggara kepada mahasiswa.

Selanjutnya pada **generasi kedua**, teknologi siaran atau *broadcast technology* digunakan untuk menyampaikan isi atau materi pelajaran. Pada generasi kedua ini proses belajar yang dilakukan dengan menggunakan siaran radio atau televisi merebak di kalangan pengguna sistem pendidikan jarak jauh.

Pada **generasi ketiga**, penggunaan teknologi dan informasi berupa program media interaktif dilakukan untuk menyampaikan isi dan pengetahuan yang perlu dipelajari oleh mahasiswa. Hal ini terjadi karena perkembangan teknologi komputer personal telah berlangsung amat pesat. Penggunaan komputer *desktop* dan laptop semakin menjamur di masyarakat.

Judul : Teaching and Learning at a Distance: Foundations of Distance Education
 Penulis : Michael Simonson, Sharon Smaldino, Michael Albright, Susan Svazek
 Penerbit : Pearsons
 Kota terbit : Boston
 Tahun terbit : 2012
 Jumlah halaman : 383



Saat ini, **generasi keempat**, pemanfaatan jaringan komputer berupa web dan Internet telah dimanfaatkan untuk mendukung beragam aktivitas sistem pendidikan jarak jauh. Dengan Internet dan web, proses belajar dapat berlangsung baik secara *synchronous* maupun *asynchronous*. Istilah untuk *online learning* dan *web based learning* kerap digunakan dalam diskusi tentang penyelenggaraan sistem pendidikan jarak jauh.

Buku berjudul **Teaching and Learning at a Distance: Foundations of Distance Education**

mengupas sejumlah hal yang terkait dengan penyelenggaraan sistem pendidikan jarak jauh. Penulis buku ini—Michael Simonson, Sharon Smaldino, Michael Albright, dan Susan Zvarek—menjanjikan pengetahuan yang bermanfaat bagi Anda penggiat dan pengelola sistem pendidikan jarak jauh.

Buku ini mengupas sistem pendidikan jarak jauh yang dibagi ke dalam tiga bagian utamanya itu:

1. Bagian pertama, mengupas teori dan praktek penyelenggaraan sistem pendidikan jarak jauh;
2. Bagian kedua, membahas tentang aspek pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem pendidikan jarak jauh;
3. Bagian ketiga menggali tentang isu-isu yang terkait dengan aspek manajerial dan administratif yang ada dalam lingkungan sistem pendidikan jarak jauh.

Schlosser dan Simonson dalam Simonson dan kawan-kawan (2012) mengemukakan definisi sistem pendidikan jarak jauh sebagai: "... Institution based, formal education where the learning group is separated, and where interactive telecommunications systems are used to connect learners, resources, and instructors." (P.7).

Sistem pendidikan jarak jauh pada umumnya dikelola oleh sebuah institusi secara formal untuk menyelenggarakan program pendidikan jenjang tertentu pada siswa atau kelompok siswa yang berlokasi terpisah. Dalam hal ini untuk mengatasi keterpisahan fisik

atau geografis antara siswa dengan sumber belajar diperlukan adanya media telekomunikasi interaktif. Media tersebut digunakan untuk menyampaikan isi atau materi pelajaran kepada siswa. Definisi sistem pendidikan jarak jauh yang dikemukakan oleh Simonson di atas saat ini telah diadopsi oleh Encyclopedia Britanica.

Penggunaan media dan teknologi dapat dipandang sebagai faktor penting dalam penyelenggaraan sebuah sistem pendidikan jarak jauh. Namun demikian, perlu dicermati bahwa media dan teknologi hanya berperan sebagai sarana penyampai atau *delivery vericle* terhadap isi atau materi perkuliahan yang perlu dipelajari oleh mahasiswa. Clark (1993) berpandangan bahwa hal terpenting bukan terletak pada media dan teknologi sebagai perangkat keras yang digunakan, tapi lebih kepada isi atau subtansi yang terdapat pada media dan teknologi yang digunakan.

Dalam buku ini dikemukakan sebuah taksonomi teknologi yang digunakan dalam sistem pendidikan jarak jauh yaitu: (1) *Correspondence study*; (2) *Prerecorded media*; (3) *Two-way audio*; (4) *Two-way audio with graphics*; (5) *One-way line video*; (6) *Two way audio, one way video*; (7) *Desktop two way audio/video*.

Teknologi dan media yang digunakan dalam sistem pendidikan jarak jauh harus dipilih berdasarkan kemampuannya dalam menyampaikan subtansi materi yang dapat memfasilitasi berlangsungnya proses belajar mahasiswa. Bates (1991)

mengemukakan **ACTIONS** sebagai kriteria dalam memilih media dan teknologi. **ACTIONS** merupakan singkatan dari: **A** (*Access*); **C** (*Cost*); **T** (*Teaching function*); **I** (*Interactivity*); **O** (*Organizational influence*); **N** (*Novelty*); **S** (*Speed*).

Buku *Teaching and Learning at a Distance* ini memiliki kesamaan dengan buku yang ditulis oleh Moore dan Kearsley (2005) yang berjudul *Distance Learning: A System View*. Buku yang dikemukakan oleh Moore dan Kearsley di atas sama-sama mengungkapkan tentang pentingnya peran media dan teknologi dalam penyelenggaraan sistem pendidikan jarak jauh. Namun demikian buku Moore dan Kearsley lebih banyak membahas sistem pendidikan jarak jauh dalam perspektif sistem.

Pada akhirnya buku berjudul *Teaching and Learning at a Distance* yang ditulis oleh Simonson dan kawan-kawan (2012) dapat digunakan sebagai pengetahuan dasar yang diperlukan untuk memahami sistem pendidikan jarak jauh.

Hal penting yang perlu dicermati dalam buku ini adalah penerapan desain sistem pembelajaran atau *instructional system design* dalam mengembangkan program dan aktivitas pembelajaran dalam sistem pendidikan jarak jauh (hal. 152). Desain sistem pembelajaran merupakan proses yang sistematis dan sistemik untuk menciptakan program dan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik yang diperlukan dalam sistem pendidikan jarak jauh. ■

(Benny Pribadi)